

PENERBIT: Jajanan "Ubaja Cakir"
Pengawas:
Waperdam Han-Kam, Men/PANGAD
Men/PANGAL, Men/PANGAU
Men/PANGAK

ANGKATAN BERSEKUTU

BATJAJAN PEADJURIT, VETERAN, HANSIP, PUENAWIRAWAN, SUKARELAWAN DAN RAKJAT PEDJOANG PROGRESIF REVOLUSIONER

IDZIN terbit Kpts. Men. Per. No. 002/
P/SKDPH/SIT/1965 tgl. 9 Juni 1965.
SIP No. 5200/AC-A-126/L

5 Djuli hasil² sidang MPRS diserahkan kepada Presiden - Mandataris MPRS

Presiden - Mandataris MPRS

Musjawarah ke-3 Komisi Lantjar karena sangat "hidup" dan Terarah

PERINGATAN UNTUK JANG MENJEBUT DIRINJA PEMIMPIN.
KESEDARAN sosial dan kesadaran politik Rakyat Indonesia, dikalau dibandungkan dengan bangsa lain, boleh dibanggakan.

Pengabdian kita hrs benar² berwujud realisasi Tritura

Djakarta, 30/6 (AB). Sidang paripurna penutup Sidang Umum IV MPRS akan dilangsungkan di Istana tgl. 5 Djuli j.a.d. dan pada hari itu juga keputusan yang tertajap oleh MPRS akan diserahkan kepada Presiden Sukarno/Mandataris MPRS dalam satu upacara di Istana, demikian ditetapkan oleh atjara sidng MPRS yang telah diubah oleh pimpinan MPRS.

Titik pokok pembijaraan ialah perlanjta stabilisasi dan rehabilitasi Ekubang dalam waktu dekat.
Dekon minta ditinjau kembali.

Kemerdekaan bernikir dan kebebasan Pers Supaja dijadikan ketetapan MPRS

Djakarta, 29/6 (Ant). Musjawarah kesatuan aksi di Djakarta telah mendesak MPRS jg sedang mengadakan sidangnya diibukota agar mendjadikan soal "kemerdekaan berpikir dan kebebasan pers" sebagai ketetapan MPRS.

Sebelum hasil² komisi dibahas kesidang paripurna, hasil² tersebut akan dibahas dan dimusjawarahkan untuk menjajapai muafakat didalam musjawarah gabungan Pimpinan dan Badan Pekerja MPRS pada hari Sabtu, pagi dan malam. Dengan demikian, maka komisi² sudah harus menyelesaikan tugasnya pada Djum'at malam tgl. 1 Djuli.

Segera dibuka
Djakarta, 30 Djuni (ABRI) Waperdam Menu Adam Malik menerangkan hari Rabu, bahwa soal pembukaan Kongres ke-VII PKKA/SOKSI yang berlangsung di Bandung Selasa malam.

Korsel ingin buka Kondjen di Djakarta
Djakarta, 28 Djuni (Ant) Korea Selatan menurut berita AFP sangat menginginkn membuka konsulat dijen deralnya di Djakarta.

Berapa djumlah pegawai jang diperlukan utk tjapai efisiensi maksimal?
Djakarta, 30 Djuni (ABRI). Rapat routine Presidium Kabinet jang dilangsungkan hari Rabu dikantor Sekreariat Negara sejajra chusus telah membicarakan mengenai masalah pegawai negeri termasuk pada pradijuri untuk itu rapat Presidium telah menjajudjikan akan membentuk suatu Panitia Chusus jang diharapakan dapat membereskan segala masalah jang ada dibidang kepegawaian.

INDONESIA KUASAI SIDANG SEATO
Canberra, 27 Djuni (Antara) Indonesia telah menguasai sidang SEATO di Canberra, baik dalam rapat umum maupun dalam sidang tertutup sore harinya.

Kredit AS lk. 10 1/2 djuta \$
Washington, 28/6 (Ant/AFP) Persetujuan pemberian kredit AS sebesar 10.500.000 \$ Indonesia telah ditandatangani. Demikian diumumkan Departemen Pertanian AS hari Selasa kemarin.

Besok Tidak Terbit
Berhubung dengan Maulud Nabi Besar Muhammad s.a.w. jang djatuh pada tanggal 1 Djuli, maka besok "Angkatan Bersendjata" TIDAK TERBIT.
Penerbitan berikutnya hari Sabtu tanggal 2 Djuli. Redaksi "AB"

Stewart tiba besok
Djakarta, 29 Djuni (Ant) Menlu Inggris Michael Stewart ditunggu kedatangan di Djakarta Djum'at sore djam 17.30.

ALRI akan hadapi dg. tegas musuh² Tri Abdi Ampera
Djakarta, 30/6 (AB-08) Ka. PUSPEN AL, Kolonel Luat Samsu Sutjipto menegaskan, bahwa suatu Negara jang berdaulat penuh berbatasan dengan lautan seperti Indonesia adalah Negara Kepulauan Maritim jang besar, maka adanya ALRI didalam tubuh ABRI adalah mutlak perlu. Chusunya tentang hal itu, ALRI harus bertanggung jawab mempertahankan integritas perairan dan kedaulatan negaranya.



Pengorbanan Pahlawan² Revolusi tidak sia-sia

"Para korban" Punja nilai Monumental & Dokumentasi Historika

Djakarta, 30 Djuni (AB-08). PANG KOSTRAD, Major Djenderal Umar Wirahadikusumah dalam pesnajaan al. menatakan, bahwa seperti lalu lukan itu seperti lukisan abstrak modern, tapi setelah dirasakan dan diikmami akan keindahan & kedalaman (deep) hasil karya tsb. serta disaksikan dengan peristiwa berjarah Kebusuan Gestapu / PKI, maka seluruh komposisi bentuk dan warna jang begitu kompak-padat meningkatkan ketekad pada "PARA KORBAN DILUBUK BUJAJA" jang ber arti pula djajah daripada

AGEN² RRT DALANGI GERPOL DI DJATENG

FINANCIER² GESTAPU DIGULUNG (Oleh: Nazaruddin Lubis)

Suatu permainan duno Subandrio menajatkan Alhadi pada Transkonepada mengorganikan Achmad jang diduduki sebagai Menteri Penerangan sehingga dengan dukuknja orang² kepartijanan Bandrio dapat posisi jang kelihatannya reneh, tapi sebenarnya merupakan "sleutel positie" dalam pembinaan mental (publik opinion) dan fisik (sandang pangan) jang kooperasi, maka gerjila politik Subandrio sebagai agen RRT dan PKI dapat berdjalan sangat lantjar.

PENGUMUMAN

Untuk diketahui sejajra luas dan direcapkan oleh seluruh masyarakat tanggapan² jang terungkap di dalam Sidang Paripurna MPRS ke IV, hari ini "AB" terbit 6 halaman dengan Edisi Chusus.

TAGAS TEPAT

Bukan anti "something" non "something"



MENIKAH :
RENIDA ITEROEDIN (Ida)
 dengan
DJONI ISMAIL (Djon)
 Djakarta, 1 Djuli 1966. AB 0925



Alas diberangkakan :

Nama Kapal	DWT	Dari	K e	Tanggal keberangan katan
Km. "RAWAS"		Tg. Priok	Belawan	2-7-1966

Tanggal pemberangkatan se-waktu dapat dirobah tanpa pem beritahuan lebih dahulu.
 Untuk pembukuan muatan/pemumpang harap berhubungan de ngan "Sriwidjaja Raja Lines" Tjbang Tg. Priok :
 Djalan Sulawesi Selatan No. 9 TELP. 29485 - 29421 - 29071.
 AB 0945

DJANGANLAH PUTUS ASA
 SELAGI DJALAN LAIN MASIH ADA :
 segala penyakit pasti sembuh, insya'Allah.
WASIR - LEMAH BADAN - BATUK BENGEK - DA TANG BULAN TIDAK TIDAK TIDAK - PEK TAY (KEPU TIHAN) - KEHLANGAN TENAGA.
 Djangan tunggu sampai besok, kunjungi hari ini :

TABIB M. MAWN
 Djalan Raya Djatinegara Barat 2 C
 DJATINEGARA, AB 0882



HARI INI DAN BERIKUTNJA di :
MENTENG 4-7-9
 SABTU EXTRA 12 SIANG
 MINGGU EXTRA 11 PAGI
 (17 ahun keatas)

ELANG RADJAWALI EXPRESS
DJAKARTA — SEMARANG P.P.
 Setiap hari kami menjediakan kenderaan khusus untuk anda: INTERCITY MERCEDES BENZ pada hari: SABTU — SEN — RABU MICRO BUS pada hari: lainnya.
 Service dijamin memuaskan. Keterangan lebih lanjut dan pendaftaran pada kantor kami, tiap djam kerja.
P.T. ELANG RADJAWALI TRAVEL SERVICE
DJAKARTA SEMARANG
DJ NUSANTARA 35 B Gang PINGGIR 27
 (Sebelah Kem. Sosjal) Telp. 1850
 Telp. 46775. AB 1385

Apakah Sdr. Kurang Bahagia?
 Belumkah Saudara punya KETURUNAN ?
 Kejerobohan dimasa muda menghantarkan kebahagiaan di kemudian hari. Kesalahan mungkin dipihak pria mungkin djuga dipihak wanita. Sinar kebahagiaan menanti Tuan' & Njonja.
 Kini tak perlu tjemas lagi segera hubungi lah :
WORLD FAMOUS TABIB H. FACHRUDIN
 Sawah Besar 14 — Djakarta
 Djalan Suwarna 3 — Medan
 AB 0745

DJANGAN PUTUS ASA
 MENGUBATI segala penyakit baru atau lama seperti: mati badan sebelah, impotensie, lemah badan, kenting manis ken ting nanah, darah, batu, asma, bengek, (cesak napas) - Segala ma'jam penyakit mata; untuk kaum bu bulanan tidak tjotok; kalar' bualan datang merasa sakit dan sakit keputi han. Wasir (ambeien) diamlu n dalam 10 hari; seribuh ke. luar akar'nya tanpa operasi. Djuga kami sedi' obat'.
HUBUNGLAH :
TABIB H. FACHRUDIN
 Djalan sawah Besar No. 14 — Djakarta
 Djalan Suwarna No. 3 — Medan
 AB 0746

Tabib Radja Obat Kuat

Disukai Orang karena Radjin Bekeraja Rumah tangga baik Sabar dan arif...
TABIB FACHRUDIN
 Sawah Besar 14 DJAKARTA.
 DJALAN SUWARNA 3 MEDAN
 AB 0760

SEBUAH FILM POLANDIA JANG MENARIK UNTUK TUA DAN MUDA!
"COLOR STOCKINGS"
 HARI INI PREMIERE di:
SENO
 3.00 - 7.00 - 9.00
 Sabtu extra 12.00 siang
 Minggu extra 11.00 pagi
 (untuk semua umur)

UTJAPAN - SELAMAT
 PRESIDUM KESATUAN AKSI PENGEMBAN AMPERA KALIMANTAN TENGAH (KAPAKAT) PUSAT mengutjapkan Selamat atas terpilihnja :
BAPAK DJENDERAL
Dr. H. A. HARIS NASUTION
 menjadi KETUA MPRS
 serta
 - Bapak H.M. Subchan Z.E.
 - Bapak OSA MALIKI
 - Bapak Brigden MASHUDI dan
 - Bapak MELANTHON SIREGAR
 menjadi Wakil Ketua MPRS
 oleh SIDANG UMUM KE-IV MPRS di Djakarta.
 Kami mengharpakan dalam Pimpinan Bapak, agar MPRS sang gup melaksanakan :
 1. Undang-Undang Dasar 1945 setjara murni dan konsekwen;
 2. Tri-Tuntutan Rakjat (TRITURA) dalam mengemban AM PERA;
 3. Aspirasi aspirasi Daerah, sesuai dengan tuntutan hati'ra ni Rakja, Kalimantan Tengah khususnya, Indonesia umum nja.
 Djakarta, 27 Djuni 1966

PRESIDIUM KESATUAN AKSI PENGEMBAN AMPERA KALIMANTAN TENGAH,
 ttd.
 (M.R. Manekjn) (Da. Chr. A. Klijng)
 ttd.
 (Aliansjah) (Br. Effek Alamshah)
 AB 1487

Bali Room
 HOTEL INDONESIA
 mempersembahkan
 Film Produksi Z E F SYRENA, Polandia
The Unexpected Tomhawk
 Dibintangi oleh:
 • WOJTEK WOJCIECHOWSKI
 • EWA GODIENSKI
 • HENRY BOROWSKI
 Disutradaraj oleh KONRAD N ATECKI
 Dengan tekst bahasa Indonesia dan Ingggris.
 Dalam Technicolor.

DJUM'AT, 1 DJULI
 Dua Pertundjukan: pkl. 19.00 dan pkl. 21.00
 Kartjis: Ruang Bawah Rp. 40.— Balkon Rp. 50.—
 Pendjualan kartjis dimulai Dju m'at pagi pkl. 10.00 di Box Office Bali Room, Hotel Indonesia.
 17 Tahun Keatas Pakaian Lengkap
 Izin Dan. Res. Intel: 250/B/K/ 64
 Izin Insp. Harga Rayon IV: 824 /IDR/8511. AB 0932

READY STOCK
 OZALID ex Jerman Ba. ras 10 x 1 meter.
 Harga per rol Rp. 70.— u.b.
 KURSI MAKAN dari kayu djati, sudah diplytur.
 Harga per buah Rp. 70.— u.b.
 Djl. Kramat IV No. 18
 Telp. 45905
 AB 0908

TEH ANDALAS
 DAFTAR NO. 50083

TEH ANDALAS
 Diminum semua orang. Sekali tjoba teap menjadi langganan.
 Terdapat di semua toko P & D jang baik. Mau djadi agen tu is :
 kotakpos 2597 Djakarta.
 AB 1457

TEH MERAH
 dari perkebunan jg ter sohor. Tjap/Merk GU-NUNG PADANG.
 Sedia bungkus dari 60 — 125 — 250 dan 500 Gram. Bisa dapat di toko' P/D jg baik.
 AB 1464

Indonesia Ramayana restaurant



Di Restoran Ramayana tiap kundjungan, baik untuk makan siang maupun untuk makan malam, menjadi pengalaman jang akan meninggalkan kesan nikmat pada anda dan relasi anda. Dalam suasana jang akan meraju seluruh pantjandra anda, Restoran Ramayana menjediakan pilihan hidangan Indonesia dan santapan internasional jang pasti akan menawan selera anda.
 Tiap malam diadakan atjara hiburan dan iringan musik.
 Pemesanan Tempat: Restoran Ramayana, Telpon 43021 Pes. 275.

Minggu, djam 19.00
Djamaan Buffet Internasional
 Hidangan amat sedap dari semua pendjuru dunia menanti pilihan anda. Suasana dimeriahkan oleh atraksi jang menarik.
 Rabu, djam 19.00
Djamaan Buffet Indonesia
 Serba-neka makanan Indonesia jang akan memikat selera anda tersedia untuk dipilih menurut suka hati anda . . . tanpa batas.

Djum'at, djam 12.30 siang
Smörgåsbord Lunch
 Business lunch dengan relasi luar negeri? Tak ada kesempatan lebih baik dari Smörgåsbord Lunch, dengan sadjannja aneka-ragam makanan lezat keistimewaan Scandinavia.
 Djum'at/Sabtu
Hidangan Achir Pekan
 Tiap Djum'at dan Sabtu malam. Restoran Ramayana menghidangkan pilihan santapan khusus jang membuktikan keahlian djuru masaknja.

BAND-BAND JANG TAMPIL DI RAMAYANA PEKAN INI:
 30 Djuni : HERMAN HADI COMBO
 1 Djuli & 2 Djuli : BUANA SUARA
 3 Djuli : HERMAN HADI COMBO

Pilihan jang

Lambretta Jet

Tel diluar tanggung djawab Pertjetakan "Surya Prabha" AB 0024

Taman Bunga

Seribu puspita taman bunga
 Seribu wangi menjegar tjita
 Namun pilihannja tetap djua
 Harum sakti kuntum Colibrita

• sabunwangi
 • kelonjo
 • minjak rambut
 • bedak wangi

COLIBRITA
 penawan hati

AB 0707

Tuhan telah buka mata kita utk melihat langsung kepalsuan

Nawaksara adalah maksimal yg dapat dikemukakan Mandataris dalam kondisi situasi dewasa ini

L. PENDAHULUAN

Pimpinan dan Sidang Majelis Rakyat telah membuka mata kita terhadap situasi dewasa ini. Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Saudara sekalian, Wakil Rakyat yang terpanggil

Sidang Umum ke IV Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara sekarang ini adalah pemenuhan desakan tuntutan hati nurani Rakyat, yakni sebagai Lembaga Demokrasi yang mempunyai kekuasaan tertinggi di Negara kita ini.

lain dari suasana yang sudah

Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita. Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

andung segi postip untuk me

andung segi postip untuk me... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

ratja yang dapat memberikan

ratja yang dapat memberikan... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

kekuasaan dalam ketatanegara

kekuasaan dalam ketatanegara... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

BESAR REVOLUSI BUNG

BESAR REVOLUSI BUNG... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

pada Tudjuhan Revolusi, yakni

pada Tudjuhan Revolusi, yakni... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Undang' Dasar 45 itu sebagai

Undang' Dasar 45 itu sebagai... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Veteran, bukannya Diajo Ka

Veteran, bukannya Diajo Ka... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Dalam forum persidangan ini

Dalam forum persidangan ini... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Demikianlah tanggapan kami

Demikianlah tanggapan kami... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

IV. PANGKAL TOLAK PERBAIKAN

IV. PANGKAL TOLAK PERBAIKAN... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Dengan penguatan Surat

Dengan penguatan Surat... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Garansi Objektif itu langsun

Garansi Objektif itu langsun... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Djenderal Soeharto, sebagai

Djenderal Soeharto, sebagai... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Kita tidak menyetujui respon

Kita tidak menyetujui respon... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Djenderal Soeharto, sebagai

Djenderal Soeharto, sebagai... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Dari kami adalah salah satu

Dari kami adalah salah satu... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Oleh karena itu, Sidang U

Oleh karena itu, Sidang U... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

III. TANGGAPAN KEPADA

III. TANGGAPAN KEPADA... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Demikian pula tanggapan ter

Demikian pula tanggapan ter... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Dalam menanggapi Pidato

Dalam menanggapi Pidato... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Mengenal pemurnian pelaksa

Mengenal pemurnian pelaksa... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

oleh golongan Karya ABRI di

oleh golongan Karya ABRI di... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

1. PEMILIHAN UMUM

1. PEMILIHAN UMUM... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

2. KEDUDUKAN LEMBA

2. KEDUDUKAN LEMBA... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

1. Bagian yang dimasukkan

1. Bagian yang dimasukkan... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

2. Bagian yang mengartikan

2. Bagian yang mengartikan... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

III. PELAKSANAAN UUD '45

III. PELAKSANAAN UUD '45... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Demikianlah tanggapan kami

Demikianlah tanggapan kami... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Demikianlah tanggapan kami

Demikianlah tanggapan kami... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Demikianlah tanggapan kami

Demikianlah tanggapan kami... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Demikianlah tanggapan kami

Demikianlah tanggapan kami... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Demikianlah tanggapan kami

Demikianlah tanggapan kami... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Demikianlah tanggapan kami

Demikianlah tanggapan kami... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

ANGG. MPRS A.D. RANU MIHARDJA

Pemerintahan yg dipimpin Bung Karno telah menundukkan prestasi besar

Tapi pada bidang sandang pangan belum tunjukkan hasil'nya

Menganggap pentingnya pidato di Anggauta MP RS A.D. RANU MIHARDJA yg pernah kami must' garis' pada edisi khusus persidangan 28 Djuni '66, maka sekali ini kami must' lagi bahagian' yg belum kami siarkan.

Red. A.B.

Salama 7 tahun sejak 5 Djuni 1959 Pemerintah yang dipimpin oleh Bung Karno memang telah menundukkan prestasi' besar jaitu penyelesaian keamanan dalam negeri, penembalian Irian Barat, pembinan kesadaran rakyat sebagai Nation Indonesia, kepempinan serta kepeloporan Bangsa Indonesia dalam perjoangan 'rakjat' yang masih terdajad dan yang baru merdeka. Tetapi didalam bidang sandang-pangan yang menjangkut kepentingan kehidupan rakyat se-hari' Pemerintah yang dipimpin oleh Bung Karno se-

tidak'nya yang tanggung-djwabnya berada ditangan Bung Karno, Pemerintah ini telah tidak menundukkan hasil'nya diharapkan oleh rakyat. Karena itu setiap orang yang tjina kepada Bung Karno dan tjina kepada rakyat dan Revolusi tentu akan tidak lagi membebani Bung Karno dengan tugas sebagai kepala executive. Sebagai Kepala Negara serta sebagai Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno tetap dapat memberikan service'nya kepada kemerdekaan dan kepada rakyat sesuai dengan kata mutiara yang telah beliau utjapkan di Sidang MPRS ini, 'The service of freedom is a deathless service' --, dengan tidak usah

memaahkan diri dalam pekerjaan se-hari' sebagai Kepala Pemerintah. 7. Kembali kepada pelaksanaan UUD '45 setjara murni tetapi hanya menurut bunji hurufnya dan bukan diwarja, hal ini berarti bahwa seluruh wewenang executive sepenuhnya dikembalikan ditangan Presiden. Efektnya terhad SP 11 Maret yang telah diucapkan oleh MPRS adalah bahwa SP 11 Maret dengan efektif pelengkap terhadap kekuasaan executive. Dalam fungsinya untuk mendjamin stabilitas djalanja Pemerintahan yang wewenang sepenuhnya berada ditangan Presi

den, maka SP 11 Maret itu la akan berfungsi untuk menyelesaikan masalah' ketertiban keamanan ds sebagai alat yang bersifat militer-teknis. Sedangkan sebelum diperkuant SP 11 Maret oleh MPRS sudah SP itu sudah merupakan alat yang sangat efektif dalam bidang yang bersifat politis-prinsipal seperti pembubarjan PKI dan pemertjatan/pengamanan Bandrio ds. apakah sudah diperkuat oleh MPRS SP 11 Maret itu lalu turun fungsinya dan kedua dukannya? Saja yakin bahwa lah demikian maksud Sidang MPRS ini dengan ketetapan No. IX yang telah memperkuat SP 11 Maret itu.

SP 11 MARET

(Sambungan dari Hal V) gotong-rojongan dan keluargan untuk mengisi sidang Umum IV ini dengan ketenaran yang menjerminkan kehati nurani rakyat melaksanakan UUD '45 setjara murni. II. TANGGAPAN TERHAD DAP PIDATO NAWAKSARA. Didalam menanggapi Pidato Presiden/Pangdi ABRI/PBR/MANDATARIS MPRS yang berdjulud NAWAKSARA itu, seluruh Golongan Karya ABRI berdiri atas landasan dan sikap mental yang bersegi dua: 1. Bahwa Revolusi belum selesai dan oleh karenanya ABRI senantiasa mengarahkan segala gerak langkahnya untuk menunjang Revolusi yang diadatkan kepada AMPERA. 2. Dalam perjoangan penyelesaian revolusi, ABRI melandaskan diri pada kesatuan TRI ABDI AMPERA. Atas landasan diatas tersebut Golongan Karya ABRI membongi pidato Presiden dalam dua bagian: 1. Bagian yang dimasukkan sebagai laporan/pertanggungan djwab Mandataris kepada MPRS beserta laripiran'nya. 2. Bagian yang mengartikan perjoangan kemerdekaan sebagai pesan pribadi dari Bung Karno. Golongan Karya ABRI beranggapan, bahwa laporan Presiden itu dalam situasi dan kondisi, baik fisik maupun psikologis, pada saat ini merupakan laporan maksimal, kami garis bawah pemakaian maksimal, yang dapat diberikan. Perintjan tentang kejadian' sesudah tahun 1960 kurang mungkin dapat dikemukakan, karena Tri Kora telah melahirkan Pahla Samodra. Yg Sudarso, yg pidato itu sekaligus merangkai perjoangan kemerdekaan, dimana pengabdian untuk kemerdekaan merupakan pengabdian bagi, yg bertembang dari generasi ke generasi dari Angkatan Penezas dalam tahun 1926, yang beresikap non-kooperatif terhadap kaum kolonial, melalui Angkatan Penezas, dan Angkatan '45, yang telah merubah kemerdekaan dari sekedar pendjajah, kepada Angkatan '66 sekarang. 2. KEDUDUKAN LEMBA-LEMBAGA NEGARA: Dalam rangka UUD '45, maka sudah seharusnya fungsi kedudukan Lembaga' Negara disesuaikan seperti apa yang tertera pada UUD '45. 3. BENTUK ATURAN PERUNDANGAN: Penpres hanya diumumkan untuk pelaksanaan dari Dekrit 5 Djuli 1959 guna pembentukan Lembaga' Negara sesuai UUD '45. Penpres-penpres lainnya yang tidak langsung hubungan dengan hal diatas tersebut harus ditinjau oleh DPR-GR dan Pemerintah. 4. KABINET: Dengan adanya dan berakhirnja Sidang MPRS ke IV ini akan terdapat iklim baik untuk pembentukan KABINET. Pembentukan Kabinet harus disesuaikan dengan UUD '45, yang djumlah maksimum dari Departemen ditetapkan oleh Undang-undang berdasarkan efisiensi untuk menudju Socialisme Indonesia. Antara lain dengan pembentukan Departemen yang melaksanakan landreform serta land use, Departemen Kereja Api dan Perhubungan Darat, Departemen Maritim dan Perhubungan Laut, Departemen Penerbangan, dan Departemen Perhubungan Udara. 5. WAKIL PRESIDEN: Dengan disajikannya SP 11 Maret '66 dan belum terbentuknja MPRS yang menurut UUD '45 dapat memilih Presiden dan Wakil Presiden maka persoalan Wakil Presiden dapat ditangguhkan. Diwaktu-waktu Presiden tidak dapat melaksanakan tugasnya, karena sebab apapun maka pegang kuasa SP 11 Maret dapat mengisi vacuum dibantu dengan sebuah badan konsultasi.

Seluruh Rumpun ABRI

(Sambungan dari Hal V) d. Pernyataan 5 Mei. 2. Mensekuisikan Revolusi Indonesia kearah tertjapainya ketiga segi kerangka tjuljanja berdasarkan Pantja Sila, dengan menjelmatkan dan mengawal Perjoangan/Pemimpin Besar Revolusi Bung KARNO, menagakkan kewibawaannya, serta mengamankan adjaran'nya, yang untuk bagian terbesar terletak dalam pelaksanaan Undang' Dasar 45 setjara murni dan konsekwen sebagai garansi -- objektif. 3. Yang pokok sekarang adalah theropie how to do yang telah ditetapkan di Sidang MPRS ini, dan khususnya untuk bidang sandang-pangan yang menjangkut kepentingan kehidupan rakyat se-hari' Pemerintah yang dipimpin oleh Bung Karno se-

Demikianlah tanggapan kami... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Demikianlah tanggapan kami... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

Demikianlah tanggapan kami... Kita sebagai Mandataris harus melihat langsung kepalsuan yang ada di depan mata kita.

ANGKATAN BERSEKUTU EDISI KHUSUS

No. 324 TH. KE-II

KAMIS, 30 JUNI 1966

HALAMAN V

ANGKATAN BERSEKUTU AWALUDIN

Seluruh rumpun ABRI berhasrat memurnikan ideologi & moral Pantjasila

Adakan introspeksi mengetuk hati nurani masing² dalam merumuskan tjetusan hati nurani Rakjat

Introspeksi, diagnose dan therapie.

I. Pendahuluan

1. Berhubung kehadiran Tuhan J.M.E. bahwa suasana Sidang MPRS sekarang ini diliputi oleh semangat Pantja Sila, semangat ke-Gotong-Rojongan, kekeluargaan, perasaan penealisasi kepada kepentingan Rakjat banyak.

2. Kami yakin, bahwa hadirin sekalian benar-benar merasa bebas, tidak seperti yang dialami oleh anggota MPRS sebelumnya. Sekarang kita sekalian benar-benar merasa bebas dari tekanan dominasi sesuatu pihak, bebas dari sentimen, bebas dari perasaan dendam, bebas dari segala rasa ketakutan dari pihak manapun. Sebaliknya kita sekalian pun tidak merasa terikat oleh "bebek"-isme, oleh perasaan untuk menenangkan seseorang ataupun sesuatu golongan.

3. Tepatlah kiranya, bila kita sekalian dalam melaksanakan tugas MPRS sebagai lembaga kita, masing-masing mengadakan introspeksi, mengetuk hati nurani pribadi masing-masing dalam rangka merumuskan tjetusan hati nurani Rakjat.

4. Dengan demikian, kami berkeinginan, bahwa sidang MPRS ini akan dapat menelorkan sesuatu yang menentukan aspirasi Rakjat dengan memperhitungkan pula kenyataan di dunia ini yang mempengaruhi sebagai keseluruhan.

5. Dengan S.P. tersebut diatas, maka pada saat ini kita menghadapi kesulitan dan kesukaran, baik dibidang politik, mental ideologi, sosial, kebudayaan, keamanan dan yang terasak sekali adalah bidang ekonomi keuangan.

2. Telah kita ketahui sepenuhnya, bahwa seluruh bid-

III. Beberapa garis perbaikan/penjempurnan/pemurnian pelaksanaan Pantja Sila dan Undang² Dasar 45

1. Untuk memperbaiki/menjempurnakan/memurnikan sesuatu, tidak dapat tidak kita harus terlebih dahulu mengetahui dengan tepat apa yang kurang baik yang kurang sempurna, yang kurang murni. Harus ada suatu diagnose yang tepat, agar kita benar-benar dapat memberikan therapie yang tepat pula.

2. Karena itu kita harus mengakui setjara terus terang kekurangan-kekurangan kita di-waktu² yang lewat, terutama:

a. Dibidang mental, dimana Gestapu/PKI telah menjerakan rakyat/adjarannya, meru sakan kesatuan Bangsa, bahkan pengkhianatan terhadap Pantja Sila dengan tidak mengindahkan norma-norma keagamaan, norma-norma kemanusiaan serta kepribadian Bangsa Indonesia.

Tambahan pula durmo-durno dan pemimpi² gadungan dimasa yang lewat telah menambah pula adanya ketidak-adilan serta kebenaran, dengan menonjolkan kepentingan golongan ataupun pribadi serta fitnah-fitnah, intimidasi atau domba sebagai.

b. Sebagai akibat dari hal tersebut diatas, maka dalam pimpinan Negara kita, terutama para pelaksana disamping telah menjampangkan kepentingan Rakjat banyak untuk kepentingan golongan dan pribadi, banyak pula yang tidak menepati ketjaksanaan dan kemampuan dalam hal-hal yang mengenai lingkungan pekerjaan.

3. Karena itu tepadilah kiranya bila kita mengutipkan sju kehadirat Tuhan Jang Maha Esa dan juga sebagai akibat dari S.P. 11 Maret 1966 dan koreksi yang tegas dari angkatan muda kita, D.P.R.G.R. dan M.P.R.S. telah dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan

IV. Bidang executive

1. Tidak perlu kita malu mengakui bahwa di-waktu² yang lewat terdapat kesimpang-suruan, birokrasi serta penjelewang dalam pelaksanaan tugas lembaga² legislatif, executive ataupun yudikatif.

2. Dalam tekad kita untuk melaksanakan Undang² Dasar 45 setjara konsekwen, maka perlu serta pembinaaan bidang² tersebut perlu mendapat perhatian dalam sidang MPRS ini.

Kita sekalian telah memaklumi bahwa Undang² Dasar 45 bukan hanya merupakan aksara, akan tetapi merupakan jiwa dan semangat serta watak perjuangan Bangsa Indonesia.

Tjita-hukum (Rechts-idee) Bangsa Indonesia yang menugasi Hukum Dasar negara, baik hukum yang tertulis, oleh Bangsa Indonesia telah dengan chiidmat dilettakkan pada singgisan kekeluargaan. Pembukaan Undang² Dasar 1945

3. Karena itu tepadilah kiranya bila kita mengutipkan sju kehadirat Tuhan Jang Maha Esa dan juga sebagai akibat dari S.P. 11 Maret 1966 dan koreksi yang tegas dari angkatan muda kita, D.P.R.G.R. dan M.P.R.S. telah dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan

V. Bidang executive

1. Untuk memperbaiki/menjempurnakan/memurnikan sesuatu, tidak dapat tidak kita harus terlebih dahulu mengetahui dengan tepat apa yang kurang baik yang kurang sempurna, yang kurang murni. Harus ada suatu diagnose yang tepat, agar kita benar-benar dapat memberikan therapie yang tepat pula.

2. Karena itu kita harus mengakui setjara terus terang kekurangan-kekurangan kita di-waktu² yang lewat, terutama:

a. Dibidang mental, dimana Gestapu/PKI telah menjerakan rakyat/adjarannya, meru sakan kesatuan Bangsa, bahkan pengkhianatan terhadap Pantja Sila dengan tidak mengindahkan norma-norma keagamaan, norma-norma kemanusiaan serta kepribadian Bangsa Indonesia.

Tambahan pula durmo-durno dan pemimpi² gadungan dimasa yang lewat telah menambah pula adanya ketidak-adilan serta kebenaran, dengan menonjolkan kepentingan golongan ataupun pribadi serta fitnah-fitnah, intimidasi atau domba sebagai.

b. Sebagai akibat dari hal tersebut diatas, maka dalam pimpinan Negara kita, terutama para pelaksana disamping telah menjampangkan kepentingan Rakjat banyak untuk kepentingan golongan dan pribadi, banyak pula yang tidak menepati ketjaksanaan dan kemampuan dalam hal-hal yang mengenai lingkungan pekerjaan.

3. Karena itu tepadilah kiranya bila kita mengutipkan sju kehadirat Tuhan Jang Maha Esa dan juga sebagai akibat dari S.P. 11 Maret 1966 dan koreksi yang tegas dari angkatan muda kita, D.P.R.G.R. dan M.P.R.S. telah dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan

VI. Bidang executive

1. Untuk memperbaiki/menjempurnakan/memurnikan sesuatu, tidak dapat tidak kita harus terlebih dahulu mengetahui dengan tepat apa yang kurang baik yang kurang sempurna, yang kurang murni. Harus ada suatu diagnose yang tepat, agar kita benar-benar dapat memberikan therapie yang tepat pula.

2. Karena itu kita harus mengakui setjara terus terang kekurangan-kekurangan kita di-waktu² yang lewat, terutama:

a. Dibidang mental, dimana Gestapu/PKI telah menjerakan rakyat/adjarannya, meru sakan kesatuan Bangsa, bahkan pengkhianatan terhadap Pantja Sila dengan tidak mengindahkan norma-norma keagamaan, norma-norma kemanusiaan serta kepribadian Bangsa Indonesia.

Tambahan pula durmo-durno dan pemimpi² gadungan dimasa yang lewat telah menambah pula adanya ketidak-adilan serta kebenaran, dengan menonjolkan kepentingan golongan ataupun pribadi serta fitnah-fitnah, intimidasi atau domba sebagai.

b. Sebagai akibat dari hal tersebut diatas, maka dalam pimpinan Negara kita, terutama para pelaksana disamping telah menjampangkan kepentingan Rakjat banyak untuk kepentingan golongan dan pribadi, banyak pula yang tidak menepati ketjaksanaan dan kemampuan dalam hal-hal yang mengenai lingkungan pekerjaan.

3. Karena itu tepadilah kiranya bila kita mengutipkan sju kehadirat Tuhan Jang Maha Esa dan juga sebagai akibat dari S.P. 11 Maret 1966 dan koreksi yang tegas dari angkatan muda kita, D.P.R.G.R. dan M.P.R.S. telah dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan

(Bersambung ke Hal VI)



Ibu H. Aminah Wakil Ketua Umum DPP IP-KI/Anggota MPRS tidak mengenal lelah siang malam selalu sibuk mengikuti sidang umum ke-IV MPRS. Dalam waktu senggang Ibu Aminah mempergunakan kesempatan untuk mengadakan pertjaksanaan dengan beberapa tokoh penting. Pada gambar diatas nampak Ibu Aminah sedang mengadakan pertjaksanaan dengan Ketua MPRS Djenderal A.H. Nasution dan Wakil Ketua MPRS Subchan. — Foto: Uafana/Kilse Api Pantjasila —

Angg. MPRS Komodor (L) Dr. Abdullah : S.P. 11 Maret mengkokoh utuhkan persatuan dan kesatuan Seluruh Rakjat Indonesia berikan keper-tjajaan penuh pada Pak Harto untuk laksanakan perintah sesuai dengan isi & diwanja

PANDANGAN UMUM GOLONGAN KARYA ABRI DALAM SIDANG UMUM IV MPRS tanggal... DJUNI 1966 OLEH KOMODOR LAUT DR. ABDULLAH

Saudara Pimpinan dan Sidang yang kami muliakan Hadirin Jang Mulia.

Seluruh anggota ABRI mengutipkan sju kehadirat Tuhan Jang Maha Esa, yang telah membekahi sidang MPRS selama ini dengan suasana ketenteraman dan ketjaksanaan, sehingga sangat meringankan tugas dan kewajiban ABRI untuk menjaga keamanan baik didalam maupun diluar sidang.

Sidang Jang Mulia.

I. ARTI PENGESAHAN S.P. 11 Maret 1966

Pembicara pertama dari Golongan Karya ABRI, Major Djenderal Basud Rahmanto, telah menegaskan kembali adiknya Pak Harto Pemeza Surat Perintah 11 Maret, agar lembaga-lembaga Demokrasi kita, MPRS dan DPR-GR, benar-benar merupakan tempat terselurnya dan terwujudnya ketjaksanaan Rakjat, suara hati Nurani Rakjat sehingga Rakjat tidak lagi bergidik sendiri sendiri. Adjakan Pak Harto tu kini telah terwujud didalam sidang Umum MPRS IV ini, dimana wakil-wakil rakjat dari seluruh Penduduk Tanah Air Indonesia dari Sabang sampai Merauke, telah menjuru rakjat ini hati untuk menanngapi situasi negara dan Pidato

Wawantjara Ketua MPRS Djenderal A.H. Nasution dengan T.V.R.I.

Pembubaran & pelarangan PKI djadi hasrat keadilan Rakjat Indonesia



1. Pertanyaan: Bagaimana evaluasi Ketua tentang pemandangan umum dalam sidang umum ke-IV MPRS yang baru diselesaikan.

Djawab: Setjara menjeluruh Pemandangan Umum di Sidang Umum ke-IV MPRS ini, sam pai suatu tingkatan tertentu telah mentjerminkan hakikat dari MPRS jaitu sebagai pendjelmahan seluruh Rakjat dan pemegang Kedaulatan tertinggi.

Pertanyaan: a. Effect dari pemandangan umum terutama didaerah, dimana umumnya informasi seperti tentang SP 11 Maret ataupun Pertjanaan ABRI kemungkinan adalah sangat kurang.

Djawab: a. Menurut pendapat saya, tentang adanja SP 11 Maret tjukup difahami oleh Rakjat didaerah, karena berdasarkan SP 11 Maret tsb. Letjen Soeharto sebagai pemegang kekuasaan telah membekahi faham akan SP 11 Maret dan Pertjanaan Pimpinan ABRI beserta Ormasnya dan sekai sju menjatakan sebagai organisasi terlarang diseluruh Wilayah Republik Indonesia, dan pembubaran serta pelarangan PKI ini telah merupakan hasrat keadilan Rakjat Indonesia yang tak terpisahkan selama hampir 5 bulan sejak terdjadnja pengkhianatan Gestapu/PKI pada tgl. 1 Oktober tahun j.

— ABRI tidak akan dirikan Junta Militer dan tak akan dongkel Bung Karno meski memiliki S. P. 11 Maret

Hakikat dari Pertjanaan bersama Pimpinan ABRI tgl. 5 Mei 1966, adalah djaminan bagi Rakjat bahwa ABRI — meskipun memiliki SP 11 Maret, tidak pernah berniat dan tidak akan berbuat sesuatu yang beresit mendongkel kepribadian Bung Karno dan sama sekali tidak akan mendirikan Junta Militer.

Menurut pendapat saya, so- al² ini setjara naluri mendja di perhatian seluruh Rakjat, dan oleh karena itu Rakjat didaerahpun telah tjukup faham akan SP 11 Maret dan Pertjanaan Pimpinan ABRI 5 Mei 1966, dan berdasarkan itu Insya Allah tidak akan ada salah nilai dari daerah- thd. pemandangan umum di- dang ke-IV MPRS ini.

Bahkan pemegang SP 11 Maret-lah yang untuk pertama kalinya mengadjak Rakjat untuk mempergunakan haknya berdasarkan hakikat kedaulatan dengan melalui lembaga Kedaulatan Rakjat

1. Pertanyaan: Bagaimana evaluasi Ketua tentang pemandangan umum dalam sidang umum ke-IV MPRS yang baru diselesaikan.

Djawab: Setjara menjeluruh Pemandangan Umum di Sidang Umum ke-IV MPRS ini, sam pai suatu tingkatan tertentu telah mentjerminkan hakikat dari MPRS jaitu sebagai pendjelmahan seluruh Rakjat dan pemegang Kedaulatan tertinggi.

Pertanyaan: a. Effect dari pemandangan umum terutama didaerah, dimana umumnya informasi seperti tentang SP 11 Maret ataupun Pertjanaan ABRI kemungkinan adalah sangat kurang.

Djawab: a. Menurut pendapat saya, tentang adanja SP 11 Maret tjukup difahami oleh Rakjat didaerah, karena berdasarkan SP 11 Maret tsb. Letjen Soeharto sebagai pemegang kekuasaan telah membekahi faham akan SP 11 Maret dan Pertjanaan Pimpinan ABRI beserta Ormasnya dan sekai sju menjatakan sebagai organisasi terlarang diseluruh Wilayah Republik Indonesia, dan pembubaran serta pelarangan PKI ini telah merupakan hasrat keadilan Rakjat Indonesia yang tak terpisahkan selama hampir 5 bulan sejak terdjadnja pengkhianatan Gestapu/PKI pada tgl. 1 Oktober tahun j.

1. Pertanyaan: Bagaimana evaluasi Ketua tentang pemandangan umum dalam sidang umum ke-IV MPRS yang baru diselesaikan.

Djawab: Setjara menjeluruh Pemandangan Umum di Sidang Umum ke-IV MPRS ini, sam pai suatu tingkatan tertentu telah mentjerminkan hakikat dari MPRS jaitu sebagai pendjelmahan seluruh Rakjat dan pemegang Kedaulatan tertinggi.

Pertanyaan: a. Effect dari pemandangan umum terutama didaerah, dimana umumnya informasi seperti tentang SP 11 Maret ataupun Pertjanaan ABRI kemungkinan adalah sangat kurang.

Djawab: a. Menurut pendapat saya, tentang adanja SP 11 Maret tjukup difahami oleh Rakjat didaerah, karena berdasarkan SP 11 Maret tsb. Letjen Soeharto sebagai pemegang kekuasaan telah membekahi faham akan SP 11 Maret dan Pertjanaan Pimpinan ABRI beserta Ormasnya dan sekai sju menjatakan sebagai organisasi terlarang diseluruh Wilayah Republik Indonesia, dan pembubaran serta pelarangan PKI ini telah merupakan hasrat keadilan Rakjat Indonesia yang tak terpisahkan selama hampir 5 bulan sejak terdjadnja pengkhianatan Gestapu/PKI pada tgl. 1 Oktober tahun j.



Ibu H. Aminah Wakil Ketua Umum DPP IP-KI/Anggota MPRS tidak mengenal lelah siang malam selalu sibuk mengikuti sidang umum ke-IV MPRS. Dalam waktu senggang Ibu Aminah mempergunakan kesempatan untuk mengadakan pertjaksanaan dengan beberapa tokoh penting. Pada gambar diatas nampak Ibu Aminah sedang mengadakan pertjaksanaan dengan Ketua MPRS Djenderal A.H. Nasution dan Wakil Ketua MPRS Subchan. — Foto: Uafana/Kilse Api Pantjasila —

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

SURAT PERINTAH

1. 1. Angkatan Revolusi sekarang ini, serta keadaan politik baik Nasional maupun Internasional

1. 2. Perintah harian Panglima Tertinggi Angkatan Bersendjata/ Presiden/Panglima Besar Revolusi pada tanggal 8 Maret 1966

II. Mewajibkan

1. 1. Perlu adanya ketenangan dan kestabilan Pemerintahan dan djelanjara Revolusi

2. 2. Perlu adanya djaminan ketuban Pimpinan Besar Revolusi ABRI dan Rakjat untuk memelihara kepemimpinan dan kewibawaan Presiden/Panglima Tertinggi/Pemimpin Besar Revolusi serta segala adjaran-adjarannya

III. Menetapkan/Memerintahkan

Kepada: LETJAN DJENDERAL SOEHARTO, MENTERI PANGLIMA ANGKATAN DARAT

Waktu: Atas nama Presiden/Panglima Tertinggi/Pemimpin Besar Revolusi :

1. Mengambil segala tindakan yang dianggap perlu, untuk terdjalinnya keamanan dan ketenangan serta kestabilan djalanja Pemerintahan dan djalanja Revolusi, serta menjajin keselamatan pribadi dan kewibawaan Pimpinan Presiden/Panglima Tertinggi/Pemimpin Besar Revolusi, Mandataris M.P.R.S., dan untuk ketuban Bangsa dan Negara Republik Indonesia, dan selaksakan dengan pasti segala adjaran Pimpinan Besar Revolusi

2. Mengadakan koordinasi pelaksanaan perintah dengan Panglima Panglima angkatan lain dengan sebaik-baiknya

3. Supaja melaporkan segala sesuatu yang bersangkutan-paut dalam tugas dan tanggung-jawabnya seperti tersebut diatas

IV. Seleksi

Djakarta, 11 Maret 1966

PRESIDEN/PANGILMA TERTINGGI/PEMIMPIN BESAR REVOLUSI/MANDATARIS M.P.R.S.

(Bersambung ke Hal VI)

Angg. MPRS Komodor (L) Dr. Abdullah : S.P. 11 Maret mengkokoh utuhkan persatuan dan kesatuan Seluruh Rakjat Indonesia berikan keper-tjajaan penuh pada Pak Harto untuk laksanakan perintah sesuai dengan isi & diwanja

PANDANGAN UMUM GOLONGAN KARYA ABRI DALAM SIDANG UMUM IV MPRS tanggal... DJUNI 1966 OLEH KOMODOR LAUT DR. ABDULLAH

Saudara Pimpinan dan Sidang yang kami muliakan Hadirin Jang Mulia.

Seluruh anggota ABRI mengutipkan sju kehadirat Tuhan Jang Maha Esa, yang telah membekahi sidang MPRS selama ini dengan suasana ketenteraman dan ketjaksanaan, sehingga sangat meringankan tugas dan kewajiban ABRI untuk menjaga keamanan baik didalam maupun diluar sidang.

Sidang Jang Mulia.

I. ARTI PENGESAHAN S.P. 11 Maret 1966

Pembicara pertama dari Golongan Karya ABRI, Major Djenderal Basud Rahmanto, telah menegaskan kembali adiknya Pak Harto Pemeza Surat Perintah 11 Maret, agar lembaga-lembaga Demokrasi kita, MPRS dan DPR-GR, benar-benar merupakan tempat terselurnya dan terwujudnya ketjaksanaan Rakjat, suara hati Nurani Rakjat sehingga Rakjat tidak lagi bergidik sendiri sendiri. Adjakan Pak Harto tu kini telah terwujud didalam sidang Umum MPRS IV ini, dimana wakil-wakil rakjat dari seluruh Penduduk Tanah Air Indonesia dari Sabang sampai Merauke, telah menjuru rakjat ini hati untuk menanngapi situasi negara dan Pidato

Angg. MPRS Komodor (L) Dr. Abdullah : S.P. 11 Maret mengkokoh utuhkan persatuan dan kesatuan Seluruh Rakjat Indonesia berikan keper-tjajaan penuh pada Pak Harto untuk laksanakan perintah sesuai dengan isi & diwanja

Wawantjara Ketua MPRS Djend. A.H. Nasution dengan wawantjara T.V.R.I. Alex. (Foto: AB/Leida Bakir).

